

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2018). Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan ataupun tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan yang berupa gambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial dalam bentuk rangkaian kata (Sujarweni, 2014). Metodologi penelitian kualitatif telah memiliki nilai yang sama dengan metodologi penelitian kuantitatif dan sudah banyak ahli mengakui penelitian ini sebagai alternatif metodologi yang dapat digunakan dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta situasi atau kejadian-kejadian dan karakteristik. Metode penelitian kualitatif yang berlandasan

pada filsafat enterpretif cocok digunakan untuk penelitian yang bersifat eksplorasi sehingga menemukan sesuatu yang baru, memahami mana dari suatu peristiwa, memastikan kebenaran data, mengkatégorikan data, mengkonstuksikan fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2016).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun (Lexy J. Moleong, 2000).

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan (Moleong J. Lexy, 2008).

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu lebih tepatnya di Jl. KS. Tubun No.17, Jl. Gedang, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu 38225. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 11 April hingga 11 Mei 2025. Peneliti menggunakan penelitian ini karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau juga memperoleh data-data yang sesuai.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subjek penelitiannya. Dengan demikian, data yang diperoleh pastinya berhubungan dengan subjek yang telah diteliti (Samsu, 2017). Sumber data terdiri dari atas sumber data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus

penelitian. Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada narasumber maupun informan. Data primer dalam penelitian adalah :Erivia Andriani, S.Pd sebagai guru IPS SMP Negeri 18 Kota Bengkulu, Pujiyanti, S.Pd dan siswa-siswi SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber bahan kajian yang digambarkan oleh orang yang bukan ikut serta dalam kajian yang terjadi. Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang didapat melalui pengumpulan atau pengolahan data dokumentasi. Data sekunder didapat secara tidak langsung, seperti buku-buku, foto-foto, majalah, jurnal, internet dan lain-lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis seperti buku, jurnal, dan internet

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang inti pada penelitian. Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016).

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memberikan gambaran riil/nyata suatu peristiwa atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan penelitian, membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dengan melakukan umpan balik (Sujarweni, wiratna, 2008).

Menurut Sugiyono, observasi adalah suatu kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek, suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yang terpenting yaitu proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono. Dkk, 2017).

Dalam observasi peneliti beberapa hal berupa: 1) Bagaimana cara pembelajaran melalui studi kunjungan ke situs peninggalan sejarah kepada siswa-sisiwi SMPN 18 Kota Bengkulu? 2) Bagaimana tanggapan siswa terhadap situs peninggalan sejarah sebagai pembelajaran IPS di SMPN 18 Kota Bengkulu?

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 April 2025 di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah (Enda Riani M, S.Pd), dan guru IPS (Erivia Andriani, S.Pd)

Tabel 2
Kegiatan yang diobservasi oleh peneliti

No	Hari/Tanggal	Tempat	Kegiatan	Keterangan
1	Rabu/14 April 2025	SMP Negeri 18 Kota Bengkulu	Observasi awal	1. Bertemu dengan kepala sekolah 2. Bertemu dengan guru IPS
2	Rabu/14 April 2025	SMP Negeri 18 Kota Bengkulu	Observasi awal	1. Masuk ke kelas VIII 1 2. Masuk ke kelas VIII 6

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena sejarah lokal, khususnya di wilayah Sumatera, masih jarang dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran dalam mata pelajaran IPS di sekolah. Hal ini menjadi peluang untuk memperkenalkan kepada siswa bahwa Bengkulu memiliki warisan sejarah yang kaya dan berperan penting dalam perjalanan sejarah bangsa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan

kesadaran siswa terhadap pentingnya memahami sejarah lokal sebagai bagian dari identitas budaya dan pendidikan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mencari data dengan lisan, yang harus dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang detail dan valid (Sujarweni, wiratna, 2014). Menurut Sugiyono, wawancara adalah peremuan yang dilakukan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi, dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat menarik kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Sugiyono, 2015).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Diketahui wawancara dapat dilakukan secara struktur ataupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka/bertemu langsung maupun menggunakan alat telekomunikasi. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dikarenakan peneliti tidak menggunakan pedoman yang tersusun secara

sistematis dan lengkap (Sugiyono, 2017). Pada tahap pengumpulan data wawancara ini yang peneliti wawancarai adalah, Erivia Andriani S.Pd dan Pujiyanti, S.Pd sebagai guru IPS SMP Negeri 18 Kota Bengkulu, dan siswa-siswi SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Proses wawancara ini dimulai pada tanggal 23 April dan 5 Mei 2025 peneliti mewawancarai Erivia Andriani S.Pd, Pujiyanti, S.Pd. Pada tanggal 1 Mei 2025 peneliti mewawancarai siswa-siswi SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

Tabel 3
Daftar Nama Objek Wawancara

No	Nama	Tanggal wawancara	Tempat wawancara
1	Erivia Andriani S.Pd	23 April 2025, dan 5 mei 2025	Ruang guru SMP Negeri 18 Kota Bnegkulu
2	Pujiyanti, S.Pd	5 mei 2025	Ruang guru SMP Negeri 18 Kota Bnegkulu
3	Sinta Rahayu	1 mei 2025	SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
4	Qonita Taggiyyah Muslimah	1 mei 2025	SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

5	Hafizah Hinda Yani	1 mei 2025	SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
6	Marsya Dwi Andrika	1 mei 2025	SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
7	Hanifa Nur Hafizah	1 mei 2025	SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
8	Zara Try Anuhgra	1 mei 2025	SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
9	Balkis Syafia R.	1 mei 2025	SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
10	Maura Syabil Auriza	1 mei 2025	SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
11	Yupi Riski Pratama P.	1 mei 2025	SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
12	Keysha Alif Afriyani	1 mei 2025	SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari data-data sekunder yang berupa sumber-sumber tulisan dan foto-foto atau gambar metode ini sangat diperlukan guna menambah objek temuan penelitian yang membantu penelitian dalam menganalisis permasalahan

yang akan di teliti dan juga guna untuk memperkuat hasil penelitian.

Selain teknik pengumpulan data observasi dan wawancara, penulis juga melakukan pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah Dokumentasi merupakan salah satu data yang diperoleh buakn dari sumber manusia (non-human resources), dokumen terdiri dari buku harian, surat-surat dan dokumen resmi (Rojhajat Harun, 2007). Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis dokumentasi Seperti; Foto, Buku cetak IPS kelas VIII dan buku biografi Rumah Pengasingan Soekarno.

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian dilapangan. Analisis data merupakan upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Penyimpulan atau penjelasan dari analisis data yang dilakukan melahirkan kesimpulan penelitian. Dalam analisis data, tidak bisa dilakukan begitu saja tanpa ,menggunakan alat analisis. Alat analisis data menentukan bagaimana kita menganalisis, menyimpulkan atau menjelaskan data yang diperoleh, sehingga data tersebut dapat dipahami sebagai sebuah (beberapa) temuan.

Analisis data adalah suatu proses kategorisasi, penataan, manipulasi, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan penelitian. Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan yang sistematis terhadap hasil-hasil wawancara, catatan lapangan dan lain-lain yang dikumpulkan agar memudahkan peneliti untuk menjelaskan kepada orang lain mengenai apa yang telah ditemukannya. Analisis data ini bertujuan untuk menjadikan data tersebut dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan dapat dikomunikasikan pada orang lain, serta meringkas data untuk menghasilkan kesimpulan. Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diedit dengan tujuan untuk meneliti ketepatan, kelengkapan dan kebenaran data (Samsu, 2017).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data merupakan hal yang penting untuk memastikan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas data. Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain:

1) Kredibilitas

Dalam penelitian kuantitatif, kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa

yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ketika di lapangan ditemukan bahwa terdapat kekurangan tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit, maka permasalahan kekurangan tenaga kesehatan inilah yang akan dieksplorasi informasinya oleh peneliti lebih detail, bukan yang terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check* (Sugiyono, 2017:147-150)

2) Transferabilitas

Transferabilitas penelitian ini mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dialihkan ke konteks atau situasi lain yang serupa. Dalam konteks penelitian ini, meskipun dilaksanakan di SMPN 18 Kota Bengkulu, hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi referensi atau panduan bagi sekolah-sekolah lain, khususnya yang memiliki situs bersejarah di sekitar lingkungan sekolah. Misalnya, sekolah di daerah lain yang memiliki akses ke peninggalan sejarah lokal dapat menerapkan metode inovatif serupa untuk meningkatkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Peneliti juga akan menyajikan deskripsi rinci mengenai situasi sekolah,

proses pembelajaran, dan konteks sosial-budaya setempat, sehingga pembaca dapat memahami apakah hasil penelitian ini relevan untuk diterapkan di tempat lain dengan kondisi yang mirip (Afiyanti Y, 2008:137-141)

3) Dependabilitas

Dependabilitas dalam penelitian ini diupayakan melalui penyusunan prosedur penelitian yang sistematis dan konsisten. Peneliti akan mendokumentasikan setiap tahap penelitian dengan jelas, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga pelaporan hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat diulang oleh peneliti lain dan menghasilkan hasil yang konsisten, sehingga validitas proses penelitian tetap terjaga. Selain itu, penggunaan triangulasi data juga berperan penting dalam meningkatkan dependabilitas penelitian ini, di mana data dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara bersamaan untuk memberikan gambaran yang lebih holistik tentang efektivitas pemanfaatan situs bersejarah dalam pembelajaran (Sugiyono, 2008:150)

4) Konfirmabilitas

Konfirmabilitas penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diverifikasi atau dikonfirmasi oleh pihak lain. Untuk menjaga objektivitas, peneliti akan memastikan bahwa interpretasi data

didasarkan pada temuan yang nyata dan bukan pada asumsi atau bias pribadi peneliti. Semua langkah pengumpulan data dan analisis akan didokumentasikan secara rinci, sehingga pihak lain dapat menelusuri kembali keputusan-keputusan yang diambil selama proses penelitian. Peneliti juga akan menggunakan teknik triangulasi data untuk memverifikasi temuan dari berbagai sumber data yang berbeda. Selain itu, hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk yang transparan dan dapat diuji oleh peneliti lain, sehingga dapat dipastikan bahwa kesimpulan yang diambil adalah hasil dari data yang dapat dipercaya dan bukan pandangan subjektif peneliti semata (Hadi S, 2016:9-74)

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapangan atau obyek penelitian adalah:

- 1) Tahap Persiapan, meliputi :
 - a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
 - b. Membuat rancangan penelitian.
 - c. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

d. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah dan kondisi saat pembelajaran berlangsung, kemudian melakukan wawancara dengan para informan dan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu dalam penelitian.

3) Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data baik yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dari pihak SMP Negeri 18 Kota Bengkulu, kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami.

4) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, dan diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan hasil penelitian pada bab IV, bab V. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan hasil penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi.